BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah Terhadap mutu pendidikan di SMPN 14 Kota Serang, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat ketercapaian setelah dilakukan perhitungan diperoleh rentangan skor antara 67-125. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 101,16; median sebesar 104,50; dan modus sebesar 109,50; varians 196,44 dan standar deviasi 14,02. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata kepemimpinan kepala sekolah 80,93. kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 80.93% termasuk dalam kategori sangat baik. Karena setelah dilakukan uji normalitas data diperoleh L_O hitung sebesar 0,077. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan N=30 diperoleh L_O tabel = 0,161. Dengan demikian H_O diterima karena L_O hitung lebih kecil dari L_O tabel (0,077<0,161). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) dari populasi berdistribusi normal.
2. Tingkat mutu pendidikan adalah diperoleh rentangan skor antara 53,95. Dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 78,36; median sebesar 79,13; dan modus sebesar 80,70; varians 149,77 dan standar deviasi 12,24. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata kompensasi 68,14 dan tingkat ketercapaian mutu pendidikan berdasarkan perhitungan rata-rata dibandingkan skor maksimum ideal dalam penelitian ini mencapai 68,14 % termasuk dalam kategori baik. karena setelah dilakukan uji normalitas data diperoleh L_O hitung sebesar 0,110. Jika dikonsultasikan dengan tabel Liliefors pada taraf signifikansi 0,05 dan N=30 diperoleh L_O tabel = 0,161. Dengan demikian H_O diterima karena L_O hitung lebih kecil dari L_O tabel (0,110<0,161). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel mutu pendidikan (Y) dari populasi berdistribusi normal.
3. Besaran pengaruh antara pemberian kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan di Smpn 14 kota Serang adalah sebesar 20,96 atau bisa dikatakan mencapai 20,96%. Hal tersebut bahwa korelasi yang ditemukan dalam

penelitian ini menunjukkan angka yang signifikan yaitu 20,96%, sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif atau cukup terhadap mutu pendidikan di Smpn 14 kota Serang. Dan 80% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sekolah

   Bagi kepala sekolah harus mempunyai tanggung jawab yang penuh sebagai pemimpin sehingga pendidik dan kependidikan akan tercapai, kualitas kerja yang baik sesuai tanggung jawab dan kewajibannya dan secara tidak langsung akan mengahsilkan mutu sekolah baik dan akan memenuhi semua kebutuhan para pendidk dan kependidikan.

2. Guru

   Hendaknya guru memiliki pengajaran yang lebih baik, agar tercapainya mutu pendidikan dengan baik dan nilai yang yang lebih baik dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat dimana guru ditugaskan.

3. Peneliti

   Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya, atau dapat mengkombinasikan dengan variabel lain dan tempat penelitian yang lebih komplek. Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini hanya menggunakan tehnik penyebaran angket atau skala dan wawancara, sehingga kurang dapat mengungkap secara mendalam gejala psikologis yang tidak nampak dalam diri individu, oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melengkapi dengan tehnik pengumpulan data yang lain, seperti tehnik observasi, psikotest dan lain sebagainya sehingga akan lebih dapat mengungkap secara mendalam kondisi psikologis subjek yang hendak diteliti.